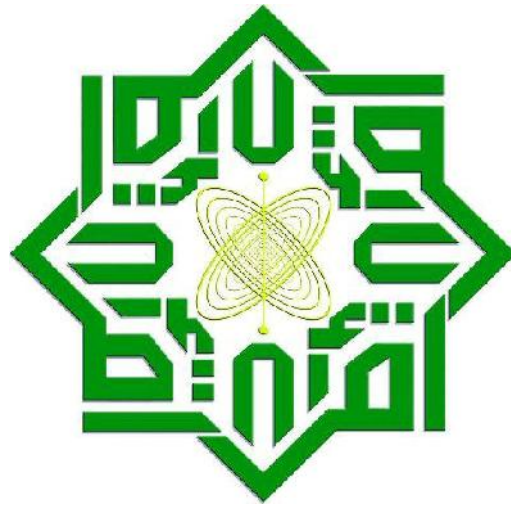


**HUKUM ‘AZL BAGI SUAMI ISTRI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM  
ISLAM (STUDY KOMPARATIF PANDANGAN IMAM AL-GHAZALI DAN  
IBNU HAZM)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)**



*Disusun Oleh:*

**NOOR AZIRA BINTI ABDUL GHANI**  
**NIM: 11223205169**

**PROGRAM S1  
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **HUKUM 'AZL BAGI SUAMI ISTRI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM "STUDY KOMPARATIF PANDANGAN IMAM AL-GHAZALI DAN IBNU HAZM"**, yang ditulis oleh :

Nama : NOOR AZIRA BINTI ABDUL GHANI  
NIM : 11223205169  
Jurusan : PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juni 2015 M  
Bertepatan : 28 Sya'ban 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 24 Juni 2015  
  
**Dekan**  
**Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19711001 199503 1 002**

PANITIA UJIAN SARJANA

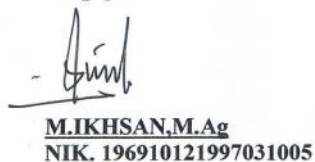
Ketua

  
**DR. MAWARDI M SALEH, Lc.MA**  
**NIP. 196906242001121003**

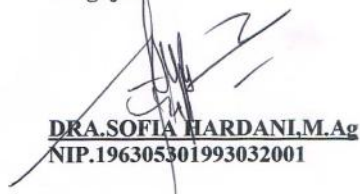
Sekretaris

  
**ZULFAHMI BUSTAMI, M.Ag**  
**NIP. 19101011997031010**

Penguji I

  
**M. IKHSAN, M.Ag**  
**NIK. 196910121997031005**

Penguji II

  
**DRA. SOFIA HARDANI, M.Ag**  
**NIP. 196305301993032001**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“HUKUM ‘AZL BAGI SUAMI ISTRI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDY KOMPARATIF PANDANGAN IMAM AL-GHAZALI DAN IBNU HAZM).**

Skripsi ini berusaha memaparkan pandangan dua orang tokoh yang berpengaruh yaitu Imam al-Ghazali dan Ibnu Hazm yang mempunyai pandangan yang berbeda tentang hukum melakukan ‘*azl* ini. Imam al-Ghazali berpendapat hukum melakukan ‘*azl* bagi suami istri adalah diperbolehkan secara mutlak tanpa adanya syarat yang mengikutinya. Ibnu Hazm mengharamkan ‘*azl* ini dilakukan oleh suami istri secara mutlak tanpa adanya syarat yang membolehkannya. Dari perbedaan pendapat kedua tokoh tersebut, penulis merasakan amat menarik untuk mengkomparasikan kedua pendapat tersebut untuk mencari argumentasi dan dalil apa saja yang digunakan oleh kedua tokoh tersebut.

Dari permasalahan di atas penulis mengambil pokok permasalahan penelitian ini adalah seperti berikut: *pertama*, bagaimana pandangan Imam al-Ghazali dan Ibnu Hazm serta dalil yang digunakan terhadap hukum melakukan ‘*azl* bagi suami istri, *kedua*, bagaimana metode pemikiran Imam al-Ghazali yang membolehkan ‘*azl* dan metode Ibnu Hazm yang tidak membolehkan ‘*azl*, *ketiga*, manakah pandangan yang lebih kuat diantara Imam al-Ghazali dan Ibnu Hazm. Jenis penelitian ini adalah penelitian library research yaitu dengan mengambil dan membaca serta menelaah literature-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan konseptual, dimana penulis menelaah konsep-konsep atau teori-teori yang dikemukakan oleh Imam al-Ghazali dan Ibnu tentang hukum ‘*azl* bagi suami istri, seterusnya menggunakan pendekatan perbandingan hukum yaitu penulis membandingkan pendapat Imam al-Ghazali dengan pendapat Ibnu Hazm tentang hukum ‘*azl* bagi suami istri ini.

Dalam masalah ‘*azl* ini kedua tokoh tersebut sama-sama teguh dengan argument masing-masing. Imam al-Ghazali berpendapat hukum ‘*azl* ini diperbolehkan berdasarkan hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Jabir. Ibnu Hazm berpendapat perbuatan ‘*azl* adalah diharamkan dengan alasan bahwa ‘*azl* adalah pembunuhan yang tersembunyi, berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Judamah. Imam al-Ghazali memahami hadits Judamah tersebut sebagai hukum makruh. Dari hasil penelitian, penulis berpendapat bahwa pandangan Ibnu Hazm ini lebih kuat untuk diamalkan karena memikirkan kemaslahatan ummah, yaitu demi untuk mengelakkan dari berlakunya masalah dalam perkawinan dan demi untuk mencapai maksud dan tujuan dari perkawinan tersebut yaitu untuk mendapatkan ketenteraman diantara pasangan suami istri dalam rangka mewujudkan rasa kasih dan sayang dalam rumah tangga yaitu *sakinah mawaddah warahmah* dan melanjutkan keturunan yang soleh dan solehah.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt., shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad saw., sebagai *Uswatun Hasanah* bagi seluruh umat manusia di jagad raya ini, karena dengan limpah kurnia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Hukum ‘azl bagi Suami Istri Menurut Perspektif Hukum Islam ( Study Komparatif Pandangan Imam Al-Ghazali Dan Ibnu Hazm )”**, sebagai rangkaian untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Syariah Dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.

Berbagai kendala dan hambatan turut mewarnai penyelesaiannya, penulis merasa terhutang budi kepada banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung telah berjasa membantu penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada almahrum ayahanda tercinta Abdul Ghani bin Sulong dan almarhum bonda tersayang Ruhani binti Muda yang tidak putus-putus mendoakan anakanda serta segenap anggota keluarga sebagai pemberi motivasi, dorongan moral dan materil serta doa, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Moga Allah memberkati dan merahmati kehidupan kalian.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc, MA yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi

bimbingan, pengarahan dan petunjuk sejak dari awal sampai selesai karya ilmiah ini. Kepada semua dosen Fakultas Syari'ah yang telah membekali ilmu sejak semester pertama hingga akhir, seluruh karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau, Fakultas dan Pustaka Wilayah serta Perpustakaan lainnya yang memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan literatur-literatur yang diperlukan. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak. Tanpa bantuan dan kontribusi dari banyak pihak, tidak mungkin akan terwujud skripsi ini.

Penulis amat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kebaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca. Akhirnya hanya ucapan *Jazakumullahu Khairan Katsiran* dapat penulis ucapkan, semoga Allah swt. membalas jasa baik yang telah disumbangkan oleh semua pihak. Semoga Allah swt. memberkati karya ini, menjadi amalan akhirat kelak dan bermanfaat bagi pembaca. Amin Yaa Rabbal' Alamin.

Pekanbaru, 1 Jun 2015

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II: BIODATA IMAM AL-GHAZALI DAN IBNU HAZM</b>	
A. Bibliografi Imam al-Ghazali	
1. Riwayat Hidup Imam al-Ghazali.....	13
2. Pendidikan Imam al-Ghazali.....	17
3. Murid-murid Imam al-Ghazali.....	18
4. Karya-karya Imam al-Ghazali.....	19
5. Dasar Hukum Imam al-Ghazali.....	21
B. Bibliografi Ibnu Hazm	
1. Riwayat Hidup Ibnu Hazm.....	24
2. Pendidikan Ibnu Hazm.....	28
3. Karya-karya Ibnu Hazm.....	29
4. Dasar Hukum Ibnu Hazm.....	33
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM TENTANG AL-'AZL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEHAMILAN</b>	
A. Pengertian 'Azl.....	38
B. Tujuan Seseorang Melakukan 'Azl.....	39

C. Dalil-dalil tentang melakukan ‘Azl.....	41
D. Metode-metode Pencegahan kehamilan.....	48
E. Pandangan Medis Tentang ‘Azl .....	51

#### **BAB IV: PANDANGAN IMAM AL-GHAZALI DAN IBNU HAZM TENTANG HUKUM MELAKUKAN ‘AZL BAGI SUAMI ISTRI**

A. Pandangan Imam al-Ghazali dan Ibnu Hazm serta dalil yang digunakan terhadap hukum melakukan ‘azl bagi suami istri	
1. Pandangan Imam al-Ghazali dan dalil yang digunakan tentang Hukum melakukan ‘azl bagi suami istri.....	54
2. Pandangan Ibnu Hazm dan dalil yang digunakan tentang hukum melakukan ‘azl bagi suami istri.....	61
B. Metode istinbath hukum al-Ghazali dan Ibnu Hazm tentang hukum melakukan ‘azl bagi suami istri.	
1. Metode istinbath hukum al-Ghazali tentang hukum melakukan ‘azl bagi suami istri.....	65
2. Metode istinbath hukum Ibnu Hazm tentang hukum melakukan ‘azl bagi suami istri.....	69
C. Pandangan yang kuat diantara Imam al-Ghazali dan Ibnu Hazm tentang hukum melakukan ‘azl bagi suami istri.....	71

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
----------------------------	-----------